



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari Awasi Proyek Balai Kota Rp 35 Miliar

BENGKULU - Pembangunan Balai Kota Bengkulu dianggarkan senilai Rp 35 miliar oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bengkulu, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Ditargetkan akan selesai pada Desember tahun ini. Pembangunan proyek ini dikerjakan oleh PT. Paramitra Multi Prakarsa, dengan waktu pelaksanaan selama 180 hari. Disebut-sebut sebagai Berendo Merah Putih, lokasi pembangunan Balai Kota ini berada di Jalan Air Sebakul Kelurahan Pekan Sabtu dengan luas lahan mencapai 8 hektare.

Tidak ingin kecolongan, Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu melalui Tim Pengamanan Pembangunan Strategis (PPS) Daerah lakukan pemantauan terhadap progres pembangunan proyek ini. Kasi Intel Kejari Bengkulu, Riky Musrizza, SH, MH menyebutkan dari hasil pemantauan pihaknya saat dilokasi hingga pada bulan ini (September, red) menurut laporan harian pengerjaan proyek ini masih berjalan lancar, dan didapati data ada kelebihan target sekitar 8 persen dari yang ditargetkan harusnya selesai 26 persen, dan terealisasi 35 persen.

"Artinya ada target lebih sekitar 8 persen dari perencanaanya. Kalau sejauh ini masih melampaui dari perencanaan, untuk ke depannya kita belum tahu, karena proyek ini direncanakan selesai pada Desember tahun ini," terang Riky.

Bisa saja kedepannya kata Riky, ada hal-hal yang menghambat pengerjaan proyek ini seperti gangguan cuaca, atau dari pihak ketiga ada kesulitan dalam proses pembangunannya. "Bisa mempengaruhi percepatan penyelesaian proyek ini," imbuhnya.

Sebagai salah satu pembangunan strategi daerah, pihaknya akan terus melakukan pemantauan terhadap proyek ini kedepannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan dalam proses pengerjaannya. "Jadi tujuan kita mendatangi lokasi pembangunan ini untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan mengenai progres kemajuan pengerjaan proyek ini, apakah memenuhi target yang ditentukan," jelas Riky.

Sejauh ini pembangunan proyek ini masih dinilai tepat pada targetnya, namun untuk ketepatan mutu dan sasarannya pihak kejaksaan akan mengecek kembali usai selesai pembangunan nantinya.

"Untuk tepat mutu dan tepat sasarannya nanti kita lihat setelah pembangunan proyek ini selesai," kata Riky.

Selain pada target proyek ini kata Riky, pihaknya juga akan mengecek bagaimana kegiatan dari konsultan pengawas dan PPK pada proyek ini. "Untuk kita cegah sama-sama terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pengerjaan proyek ini," ungkap Riky.

Sementara, Projek Manejer, Juni P. Mengatakan terkait adanya penutupan pada jalan masuk ke proyek ini diterangkannya kebijakan yang diambil pihaknya dalam hal mencegah terjadinya sesuatu hal yang tidak diinginkan.

"Ditutupnya akses masuk kesini, bukan artian kami takut diawasi, tetapi hal tersebut lebih kepada pengamanan internal dan eksternal," kata Juni.

Pihaknya menghindari adanya kecelakaan saat ada aktivitas masyarakat yang tidak berkepentingan masuk ke lokasi proyek. "Secara safety, lokasi proyek ini tidak safety untuk umum," imbuhnya. (jam)